

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif agar peneliti dapat mengetahui fenomena yang terjadi dan terasa nyata. Karena dengan hal ini peneliti bisa melihat dan memberi solusi untuk mengatasi masalah yang ada. Penelitian kualitatif adalah penelitian ilmu sosial mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan atau tulisan) dan perbuatan manusia, dan peneliti tidak berusaha untuk menghitung atau menghitungnya mengukur data kualitatif yang diperoleh dan karenanya tidak menganalisis angka-angka.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey. Menurut metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas Sugiyono (2012:29).

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif yang merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisa Kemampuan Literasi Numerasi Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas 1 SDN Percobaan 1 Malang.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sendiri adalah sumber utama penelitian kualitatif ini. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini diperlukan. Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, instrumen yang melengkapi dapat melengkapi data.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari tes, observasi, dokumentasi, dan hasil wawancara tentang kemampuan literasi numerasi siswa kelas 1 SDN Percobaan 1 Malang. Tes kemampuan awal dan tes kemampuan numerasi adalah dasar penelitian ini.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SDN Percobaan 1 Malang. Peneliti memilih lokasi ini karena kemampuan hitung dan analisis siswa masih rendah. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian di SD tersebut agar peneliti dapat mengevaluasi kemampuan numerasi siswa dengan mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki siswa saat ini. Penelitian dimulai pada bulan Januari selama semester genap tahun akademik 2022/2023.

D. Sumber Data

Studi kualitatif dimulai dengan kasus-kasus tertentu dalam konteks sosial tertentu. Namun, temuan dari kondisi dan studi tertentu belum dapat diterapkan pada populasi yang ditempatkan dalam situasi sosial lain yang memiliki kesamaan dengan konteks sosial dari kasus-kasus tersebut. Kami menggunakan istilah konteks sosial atau konteks sosial daripada populasi dalam penelitian kualitatif. Konteks sosial terdiri dari tiga komponen: tempat, aktor kegiatan (aktivitas), dan pelaku yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2014: 165).

Siswa kelas 1 SDN Percobaan 1 Malang, terdiri dari 28 siswa, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan, bertindak sebagai informan utama dalam penelitian ini. Untuk melakukan penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari semua siswa kelas satu. Sebagai triangulasi, adalah Kepala Sekolah SDN Percobaan 1 Malang dan guru kelas 1.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Penelitian ini akan dilakukan teknik tes sebagai salah satu teknik dalam pengumpulan data penelitian yang akan dilakukan. Tes untuk mengukur kemampuan literasi numerasi siswa dijawab.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung untuk mengumpulkan data. Pada tahap ini, peneliti ingin mengetahui tentang kemampuan literasi numerasi siswa.

Untuk melakukan wawancara ini, pedoman wawancara diperlukan, yang berfungsi sebagai dasar untuk melakukan wawancara.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan ialah situasi yang disebutkan untuk diteliti, aktivitas yang terjadi pada individu yang terlibat dalam suatu kegiatan serta hubungan situasi antar aktivitas individu. Pengamatan serta pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi berlangsungnya kegiatan Sudaryono (2018: 48).

Fokus penelitian ini adalah kemampuan literasi numerasi siswa kelas satu, jadi peneliti melihat proses pembelajaran dan bagaimana siswa mengerjakan tugas yang berkaitan dengan materi numerasi dalam mata pelajaran matematika.

4. Dokumentasi

Data yang relevan dengan penelitian dikumpulkan selama proses dokumentasi. Dokumen tertulis yang dikumpulkan termasuk data nama siswa kelas 1, foto kegiatan yang dilakukan di kelas untuk mengerjakan soal literasi numerasi, proses pembelajaran matematika, dan wawancara dengan guru dan siswa kelas 1.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian menggunakan alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial. Perundingan dan observasi adalah alat yang digunakan dalam bagian penentuan ini. Peneliti adalah alat penelitian. Dengan kata lain, peneliti di lapangan memulai pengumpulan data, melakukan analisisnya, dan kemudian membuat kesimpulan. Penelitian ini juga melakukan tindakan tambahan seperti

5. Lembar tes

Penelitian ini menggunakan soal cerita matematika pendek untuk mengukur kemampuan literasi numerasi siswa kelas I. Yang di dalamnya mewakili indikator dalam hal kemampuan pengolahan data, yang berarti

menyajikan data yang berkaitan dengan siswa dalam bentuk rumus matematika penjumlahan atau pengurangan.

Tabel 3.1 Kisi – kisi soal literasi numerasi

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk soal	Jumlah soal
<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan dan menyebutkan nama bilangan 10 – 20 dengan benar. • Menentukan penjumlahan bilangan sampai 20 dengan menggunakan benda 	1. Siswa mampu memberi contoh bunyi huruf, kata, dan kosakata dan menulis kalimat melalui bunyi yang di ucapkan guru, dan lagu penjumlahan bestie		
	2. Siswa mampu menguraikan bahwa jumlah angka sampai dengan 20, dapat dihitung dengan "10 dan berapa".		
	3. Siswa mampu menentukan hasil penjumlahan bilangan sampai dengan 20 melalui aktivitas pembelajaran dengan kotak kubus yang ada di kelas.	Mencongak	5
	4. Siswa mampu memilih cerita matematika sesuai soal penjumlahan.	Pilihan ganda	5
	5. Siswa mampu memutuskan jawaban benar dan salah.	Pilihan ganda	5
	6. Siswa mampu menyimpulkan soal menjadi kalimat matematika.	Essay	3
	7. Siswa mampu menentukan penjumlahan yang memiliki hasil sama.	Essay	2
Jumlah soal			20

6. Lembar Pengamatan

Pengamatan dalam penelitian kualitatif tidak dilakukan secara terstruktur, fokus pada penelitian ini dapat berkembang selama kegiatan observasi. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi publik, yaitu peneliti meminta izin dengan menunjukkan izin penelitian kepada Kepala

Sekolah selalu memantau kepala sekolah dan siswa Instrumen yang digunakan dalam teknik ini adalah pedoman Pengamatan dalam format daftar memo. Tujuan dari observasi yang dilakukan ini adalah untuk memperoleh data tambahan yang dapat dijadikan untuk menyusun informasi terkait kemampuan literasi numerasi siswa kelas 1.

Tabel 3.2 Lembar pedoman observasi

No	Komponen	Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Siswa membawa buku untuk kegiatan literasi numerasi		
2.	Ada siswa yang kesulitan membaca		
3.	Terdapat siswa yang kesulitan berhitung		
4.	Kegiatan literasi berjalan dengan kondusif		
5.	Terdapat pojok baca yang digunakan untuk menyimpan buku		
6.	Membaca dipergustakaan selama 30 menit		

7. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berfungsi sebagai acuan untuk wawancara mendalam wawancara terfokus pada pertanyaan yang diajukan dipelajari. Panduan wawancara berisi pertanyaan yang harus ditanyakan untuk diselidiki. Panduan wawancara ini meliputi pertanyaan tentang berhitung siswa memecahkan masalah matematika wawancara semi-terstruktur, pertanyaan berkembang sesuai dengan konteks topik Penelitian untuk memecahkan masalah.

Tabel 3.3 Tabel kisi – kisi wawancara guru kelas

Aspek	Indikator	Jumlah Pertanyaan
Pembelajaran dan pelaksanaan literasi numerasi pada kelas 1	Program literasi numerasi yang diterapkan di sekolah	1
	Pelaksanaan program pada pembelajaran	1
	Waktu yang diperlukan pada saat kegiatan literasi numerasi	1
	Peran siswa pada pembelajaran matematika dengan literasi numerasi	1
	Cara guru dalam pengimplementasian kegiatan literasi dalam pembelajaran matematika	1
	Jenis metode yang digunakan guru pada pembelajaran matematika	1
	Sarana pendukung sekolah pada saat pelaksanaan kegiatan literasi numerasi	1
	Peran siswa pada saat penyampaian hasil menjawab soal yang diberikan	1
	Pelatihan khusus untuk guru pada saat penerapan kegiatan literasi numerasi matematika	1
	Perubahan yang dialami ketika sebelum dan sesudah adanya	1

Tabel 3.4 Kisi – kisi wawancara kepala sekolah

Aspek	Indikator	Jumlah Pertanyaan
Penerapan literasi numerasi di SDN Percobaan 1 Malang	Program literasi numerasi yang diterapkan di sekolah	1
	Penerapan kegiatan literasi numerasi pada pembelajaran matematika	1
	Kegiatan literasi dilakukan pada jenjang kelas tinggi atau rendah	1
	Perubahan yang dialami ketika sebelum dan sesudah adanya literasi numerasi	1
	Pengoptimalan pelaksanaan kegiatan literasi numerasi	1
	Sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan literasi numerasi pada pembelajaran matematika	1

G. Teknik Pengumpulan Data

Analisis yang dilakukan pada tes kemampuan literasi numerasi dengan menjabarkan kemampuan literasi numerasi. Langkah – langkah yang dapat dilakukan dalam menganalisis data dari hasil tes adalah:

1. Menganalisis hasil soal tes matematika dengan jawaban yang berbeda
Dibuat oleh peneliti.
2. Pengelompokan skor tes matematika literasi dan numerasi berdasarkan indicator pembelajaran.
3. Analisis data hasil wawancara Dalam analisis data dari hasil tahapan yaitu:
 - a. Dalam penelitian ini, reduksi data yang dilakukan adalah dengan cara sortasi data wawancara berdasarkan data kemampuan literasi numerasi siswa. Kemudian dilakukan reduksi data yang berguna untuk memahami dan meninjau hasil wawancara. Hasil wawancara dapat ditulis seperti berikut:
 1. Mencatat atau merekam dengan baik hasil wawancara yang telah dilakukan dengan subjek penelitian.
 2. Mengelompokkan hasil wawancara guna memudahkan peneliti dalam menyesuaikan data pada pembahasan hasil penelitian.
 3. Memeriksa kembali data wawancara agar mengurangi kesalahan dalam penulisan pembahasan hasil penelitian.
 - b. Penyajian data wawancara
Pada tahapan ini peneliti dapat menyajikan data berdasarkan pengelompokan data yang benar, yaitu
 1. Dapat menyajikan hasil wawancara dengan subjek penelitian.
 2. Menjelaskan data yang telah diperoleh sesuai dengan indicator kemampuan literasi numerasi.
 3. Menganalisis dan menjelaskan kemampuan literasi dan numerasi siswa dalam menyelesaikan soal matematika.
 4. Melakukan triangulasi sumber untuk mengetahui keabsahan data yang peneliti peroleh.
 - c. Kesimpulan
Kesimpulan dapat diambil dari data yang telah peneliti kumpulkan melalui observasi, tes tulis, dan wawancara. Setelah dianalisis dari data

hasil tes tulis dan wawancara akan diuji keabsahannya, kemudian dapat diperoleh data dari analisis kemampuan literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan soal matematika yang sesuai dengan kriteria yang sudah ada pada lampiran.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif menggunakan uji kredibilitas, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi dan pendalaman bahan referensi.

Triangulasi metode ini dapat dilakukan dengan membandingkan data atau informasi dalam beberapa cara. Seperti yang diketahui, dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode wawancara dan amati dan catat untuk mendapatkan informasi yang tepat. Untuk mendapatkan gambaran yang akurat dan lengkap dari informasi yang diberikan, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan gratis. Lagi pula, peneliti melakukan wawancara dan menggunakan pengamatan atau observasi untuk memastikan kebenarannya. Peneliti juga dapat menggunakan berbagai sumber data untuk memastikan bahwa data tersebut benar. Sesuatu yang mendekati kebenaran adalah mengantisipasi hasil melalui berbagai perspektif dan perspektif. Oleh karena itu, tahap triangulasi dilakukan Ketika, Data atau informasi diperoleh dari pelapor atau subjek penelitian yang saya ragukan.

Sangat penting untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data penelitian ini berdasarkan kriteria tertentu untuk menentukan validitas data metode penelitian berdasarkan berbagai kriteria. Data untuk penelitian ini divalidasi melalui triangulasi metode dan teknik. Tujuan triangulasi metode ini adalah untuk menguji kehandalan data menggunakan berbagai metode. Setelah menerima hasil wawancara, peneliti menggunakan triangulasi untuk membandingkan hasil dengan temuan. Amati dan catat bahwa metode yang berbeda menghasilkan hasil yang berbeda, yang masing-masing harus divalidasi dan digabungkan untuk menghasilkan kesimpulan akhir penelitian.